



DIKTAT



Untuk Paket C



# MALAPAH GEDANG



Disusun oleh :  
Gianjar

## Kata Pengantar >>>

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT bahwa penyusunan diktat Malapah Gedang telah dapat diselesaikan. Diktat ini merupakan bahan sertaaan dari Diktat Penerapan Nilai-Nilai Karakter Lokal melalui Konsep '**Malapah Gedang**' Bagi Peserta Didik Program Paket C.

Diktat Malapah Gedang ini merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik agar dapat menerapkan konsep malapah gedang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi seseorang yang mempunyai karakter positif.

Kami sadar dalam penyusunan Diktat ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran serta masukan konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Diktat ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Bandung Barat, Desember 2020  
Mengetahui,  
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jabar



**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.**  
**NIP. 196101261988031002**

## Daftar Isi >>>

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Petunjuk Penggunaan Diktat</b> .....	1
A.Petunjuk Penggunaan Diktat.....	1
B.Kriteria Kelulusan Diktat.....	2
<b>Pendahuluan</b> .....	3
A.Tujuan yang diharapkan.....	3
B.Pengantar Diktat.....	3
C.Kompetensi Inti .....	3
D.Kompetensi Dasar.....	4
E.Deskripsi .....	4
<b>Kegiatan Belajar</b> .....	5
A.Tujuan Pembelajaran.....	5
B.Uraian Materi.....	5
1. <i>Definisi Malapah Gedang</i> .....	5
2. <i>Unsur-unsur Malapah Gedang</i> .....	8
C.Rangkuman.....	11
D.Latihan.....	12
<b>Daftar Pustaka</b> .....	14

Diktat ini diperuntukkan bagi peserta didik Paket C. Proses pembelajaran dikemas dalam bentuk diktat, masing-masing diktat saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman untuk dihayati dan diamalkan. Cepat atau lambatnya penyelesaian diktat tersebut sangat bergantung pada kesungguhan dan kerajinan anda dalam mempelajarinya.

### **A. Petunjuk Penggunaan Diktat** <<<

Cara belajar anda akan menentukan penguasaan dan keberhasilan anda sebagai peserta didik Paket C. ikutilah petunjuk belajar ini agar anda dapat memahami isi bahan belajar ini dengan baik.

1. Yakinkan diri anda bahwa anda telah siap untuk belajar
2. Tenangkan pikiran dan pusatkan perhatian anda pada bahan belajar yang akan anda pelajari
3. Berdo'alah sejenak sesuai agama dan keyakinan anda dan sekarang anda siap untuk belajar
4. Baca dan pahami deskripsi isi dari setiap bahan belajar, agar anda dapat mengetahui apa yang harus dipelajari dari isi bahan belajar
5. Baca dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran
6. Bacalah uraian materi secara seksama. Tandai dan catat materi yang belum/kurang anda pahami
7. Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, tutor/pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini melalui chat, email, forum diskusi atau bertanya langsung saat video converence
8. Carilah sumber atau bacaan lain yang relevan dengan untuk menunjang pemahaman dan wawasan tentang materi yang sedang anda pelajari
9. Kerjakan soal latihan/evaluasi dalam diktat atau dalam aplikasi untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebagai hasil pembelajaran
10. Kerjakan soal latihan pada diktat ini untuk mengetahui tingkat pemahaman anda.
11. Jika hasil anda belum memuaskan jangan putus asa, cobalah lebih giat lagi belajar.

## B. Kriteria Kelulusan Diktat <<<

Diktat ini diperuntukkan bagi peserta didik Paket C. Proses pembelajaran dikemas dalam bentuk diktat, masing-masing diktat saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman untuk dihayati dan diamalkan. Cepat atau lambatnya penyelesaian diktat tersebut sangat bergantung pada kesungguhan dan kerajinan anda dalam mempelajarinya.

- A. Kerjakan ujian yang diberikan oleh pendidik, baik berupa ujian tertulis maupun lisan.
- B. Tingkat penguasaan setiap Diktat adalah sebagai berikut.

Arti tingkat penguasaan yang capai :

90 - 100	= baik sekali
80 - 89	= baik
70 - 79	= cukup
- 69%	= kurang

### A. Tujuan yang Diharapkan <<<

Setelah membaca dan mempelajari Diktat ini, secara umum Anda diharapkan memiliki :

1. Pemahaman mengenai apa itu Malapah Gedang.
2. Pemahaman mengenai unsur-unsur dalam malapah gedang.
3. Kemampuan bertutur kata dengan memperhatikan prinsip-prinsip malapah gedang.

### B. Pengantar <<<

Malapah gedang merupakan teknik bertutur dalam budaya sunda yang runtut mulai dari pembukaan sampai pokok pembicaraan, melalui malapah gedang informasi akan tersampaikan secara lengkap tidak sepotong-sepotong sehingga menghindari kesalahan penerimaan atau kesalahan pemaknaan dari informasi yang disampaikan.

Diktat ini akan membahas mengenai:

1. Apa itu Malapah Gedang?
2. Usur apa saja yang harus ada dalam Malapah Gedang?
3. Bagaimana cara bertutur menggunakan teknik malapah Gedang?

### C. Kompetensi Inti <<<

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- 
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### *D. Kompetensi Dasar* <<<

Mampu Menyampaikan Informasi menggunakan Unsur-unsur yang ada pada Malapah Gedang.

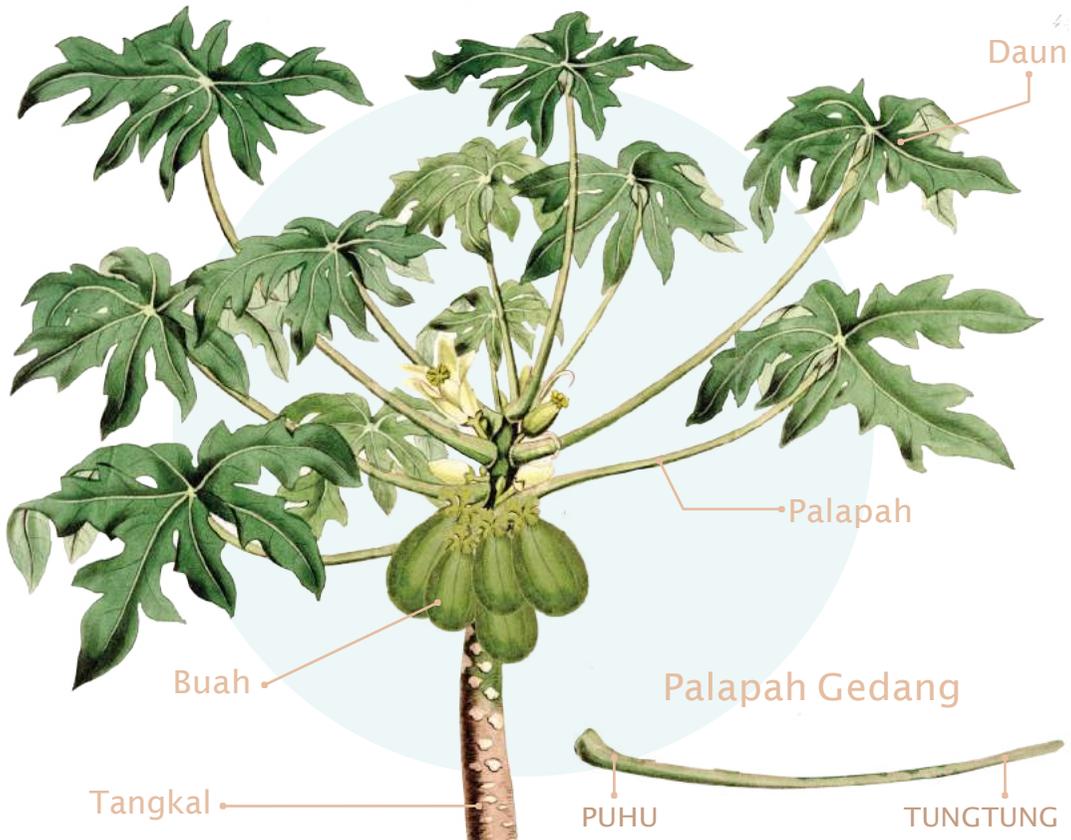
#### *E. Deskripsi* <<<

Dalam Diktat ini akan dijelaskan tentang Malapah Gedang, Unsur-unsur yang harus ada pada Malapah Gedang dan contoh berbicara menggunakan kaidah-kaidah malapah gedang melalui aplikasi pada kalimat sederhana.

**A. Uraian Materi** <<<**1. Definisi Malapah Gedang**

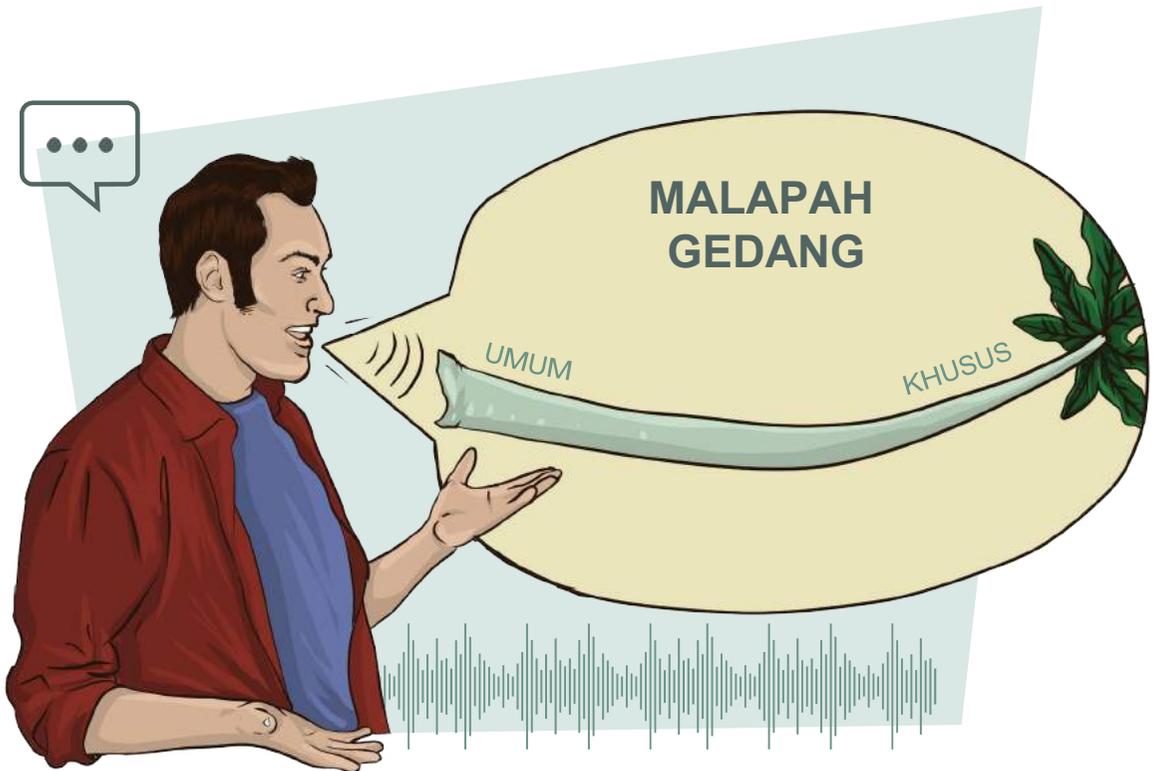
Malapah gedang merupakan cara bertutur orang sunda yang merupakan hasil budaya Sunda. Ajip Rosidi mendefinisikan malapah gedang sebagai cara bertutur yang tidak langsung menanyakan sesuatu kepada intinya, melainkan mulai dengan hal-hal lain yang sedikit demi sedikit menuju kepada maksud yang sebenarnya, sehingga yang ditanya atau diajak berbicara tidak merasa tertekan. Sementara Danadibrata mendefinisikan malapah gedang sebagai “merele ti awal bubukana tepi ka datang anu dituju” (Bertutur secara runtut mulai dari bagian pembukaan hingga pokok pembicaraan). Dan Hidayat, rahmat Taufik mendefinisikan malapah gedang sebagai “Malibir heula méméh nyaritakeun maksud nu saenyana”. (berkata dengan memutar sebelum menceritakan maksud yang sebenarnya).

Secara harfiah, Malapah Gedang berasal dari dua kata, malapah yang berarti menyerupai pelepah, dan gedang yang berarti papaya dalam Bahasa sunda. Malapah Gedang adalah idiom yang merupakan metafora yang dipakai untuk menunjukkan teknik bertutur kata dengan menyerupai pelepah papaya yang lurus, mulus, besar di awal dan kecil di ujung, dan tersusun rapih dari bawah ke atas tanpa ada satu pelepah yang menimpa pelepah lainnya.



Seiring perjalanan waktu, banyak yang mengartikan Malapah gedang sebagai teknik berbicara yang berbelit-belit, dan banyak basa basi. Untuk hal ini Setiawan, Hawe (2015) menjelaskan bahwa melalui malapah gedang diharapkan penutur Bahasa sunda memiliki persepsi tentang kemampuan menyampaikan pesan verbal secara runtut, berje- lujur, sebelum sampai kepada maksudnya, dari pendahuluan ke inti pesan sampai ke penutup.

Tidak ada kelokan yang mendadak atau perhentian yang rawan. Dengan kata lain malapah gedang merupakan sebetuk dayapersuasi verbal, yang menjadikan inti pesan disampaikan secara tidak langsung atau disampaikan melalui tahap-tahap yang dirasa layak.



Tahap penyampaian pesan secara layak ini, yang menjadi seni dari malapah gedang, karena pemilihan panjang-pendeknya kalimat, pemilihan ujaran atau kata disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penyampaian pesan. Dari hal ini bisa dilihat bahwa efektifitas malapah gedang dalam menyampaikan satu pesan bukan ditentukan oleh panjang atau tidaknya kalimat yang digunakan, akan tetapi sampai atau tidaknya makna dan kesamaan persepsi terhadap pesan yang disampaikan.

## 2. Unsur-unsur Dalam Malapah Gedang

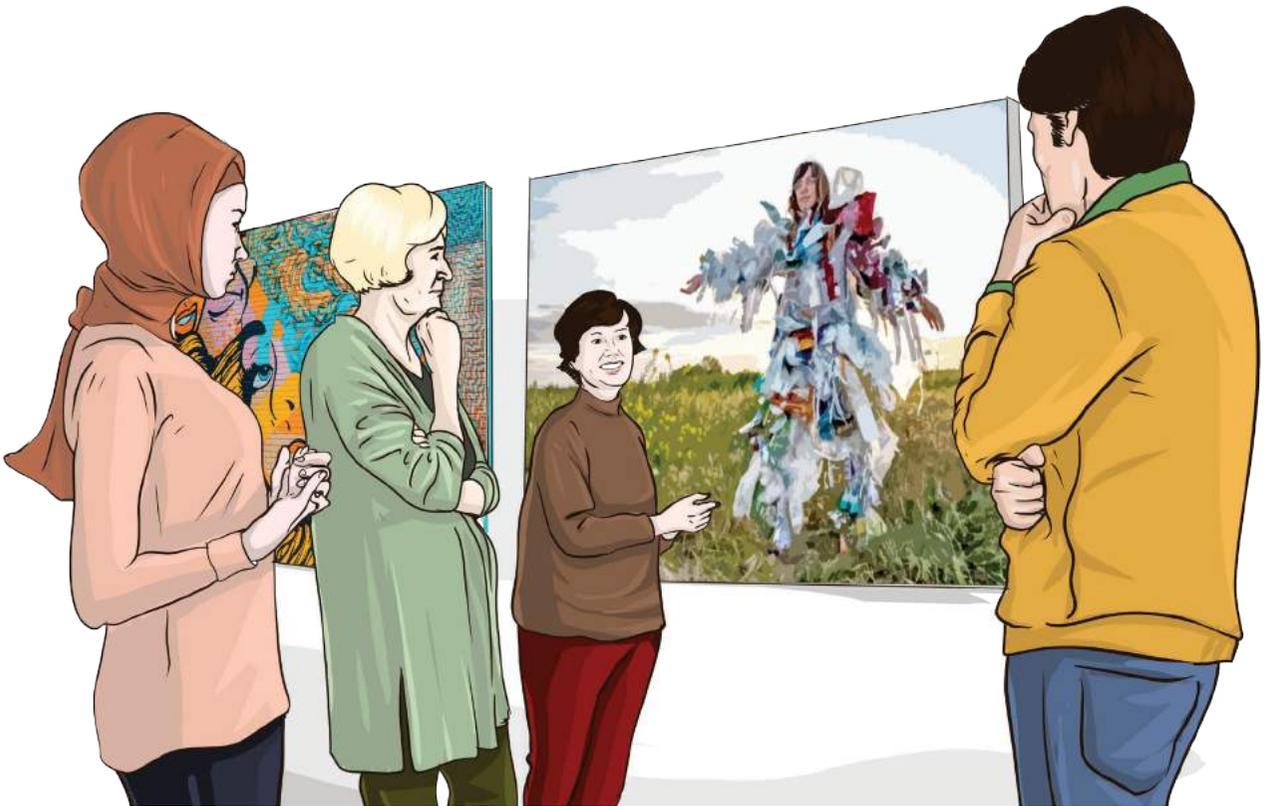
Tiga unsur yang harus diperhatikan dalam menyampaikan maksud secara malapah gedang

<b>UNSUR</b>	<b>YANG HARUS DILAKUKAN</b>
Kemulusan Jalan Fikiran	<i>Menguasai materi pembicaraan, latar belakang, kembali proses pembuatan karya seni dimulai dari penggalan ide, penyiapan alat dan bahan, proses pengerjaan, dan penyajian hasil.</i>
Kefasihan Berbahasa	<i>Mampu berbicara secara jelas, tegas, fasih, focus, dan runtut dari pembukaan sampai pokok pembicaraan.</i>
Menenggang Rasa Lawan Bicara	<i>Mampu memahami ekspresi, bahasa tubuh, lawan bicara</i>

Dari ketiga hal tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa malapah gedang bukan sekedar menggunakan baris-baris puitis, basa-basi tak bermakna yang dibungkus dengan metafora dan kalimat-kalimat repetisi. Tetapi malapah gedang merupakan seni untuk bertutur orang sunda, untuk menyampaikan pesan secara efektif, runtut dan halus dengan memperhatikan kondisi lawan bicara.



## Contoh Berbicara Malapah Gedang dalam memperkenalkan hasil karya



### Tidak Malapah Gedang

Silahkan pa dibeli, Karya lukisan saya berjudul “tawa diantara sampah “ ini seharga 250 ribu rupiah saja

### Malapah Gedang

Perkenalkan saya yang membuat lukisan ini yang Saya beri judul “Tawa diantara sampah” lukisan menceritakan tentang sisi lain kehidupan para pemulung dari perspektif saya, digambar menggunakan cat minyak diatas kanvas, apabila bapak bisa melihat fokus dari apa yang saya gambar berada pada interaksi antar individu pemulung yang menurut saya sangat layak untuk diangkat, saat mereka bekerja dalam panas, pengap, lembap dan bau yang luar biasa ada kesungguhan dan senyum, dan canda yang selalu menghiiasi mereka, Apabila bapak berkenan dengan Karya saya ini, kiranya bapak berkenan untuk kita duduk, meminum kopi dan membicarakannya.

## Contoh Berbicara Malapah Gedang dalam memperkenalkan hasil karya

### Tidak Malapah Gedang

Perkenalkan teman-teman saya doni, saya membuat miniature kapal selam sejak minggu yang lalu, saat ditugaskan sata berpikir panjang dan lama samapi akhirnya menemukan ide dari film tentang sebuah alat perang yang canggih bernama kapal selam, kapal selam adalah sebuah kapal yang bisa menyelam lama yang terbuat dari baja, kapal selam banyak dibuat oleh negara maju dan harga miniature kapal selam yang saya buat adalah limapuluh ribu rupiah

### Malapah Gedang

“ Perkenalkan teman-teman semua nama saya Doni, untuk project keterampilan saya membuat miniature kapal selam, miniature itu saya buat menggunakan bahan bekas berupa botol minuman bekas dan beberapa plastic dari bekas mainan lego yang disatukan dengan lem dan finishing menggunakan cat akrilyc, adapaun model kapal selam yang saya buat adalah model kapal selam U boat yang digunakan jerman pada perang dunia kedua, karya tersebut sejauh ini adalah karya terbaik saya dan Saya tahu teman-teman juga membuat karya yang baik dan akan tetapi apabila ada teman-teman yang tertarik untuk memiliki karya tersebut saya akan dengan senang hati melepaskannya dengan harga limapuluh ribu rupiah saja “

## B. Rangkuman <<<

1. Pemahaman mengenai apa itu Malapah Gedang.
2. Pemahaman mengenai unsur-unsur dalam malapah gedang.
3. Kemampuan bertutur kata dengan memperhatikan prinsip-prinsip malapah gedang.

Unsur	Yang harus dilakukan
Kemulusan Jalan Fikiran	Menguasai materi pembicaraan, latar belakang, kembali proses pembuatan karya seni dimulai dari penggalan ide, penyiapan alat dan bahan, proses pengerjaan, dan penyajian hasil.
Kefasihan Berbahasa	Mampu berbicara secara jelas, tegas, fasih, focus, dan runtut dari pembukaan sampai pokok pembicaraan.
Menenggang Rasa Lawan Bicara	Mampu memahami ekspresi, bahasa tubuh, lawan bicara

## C. Latihan <<<

### Pilihan Ganda

1. Malapah Gedang Adalah
  - a. Kemampuan untuk bicara berbelit-belit
  - b. Kemampuan untuk berbicara panjang dan lebar
  - c. Kemampuan untuk bertutur menggunakan kiasan Bahasa yang indah
  - d. Kemampuan Bertutur secara runtut mulai dari bagian pembukaan hingga pokok pembicaraan
2. Yang dimaksud kemulusan jalan pikiran pada malapah gedang adalah
  - a. Mampu membaca isi pikiran lawan bisara
  - b. Menguasai materi pembicaraan,
  - c. Menguasai peribahasa dalam bahasa sunda
  - d. Menguasai teknik pembuatan puisi
3. Mampu berbicara secara jelas, tegas, fasih, focus, dan runtut dari pembukaan sampai pokok pembicaraan. Merupakan penggambaran dari penguasaan unsur :
  - a. Menenggang rasa lawan bicara
  - b. Kefasihan berbahasa
  - c. Kemulusan Jalan Fikiran
  - d. Kemampuan Perfuasif
4. Menenggang rasa lawan bicara bisa dilakukan dengan :
  - a. Mampu memahami ekspresi, bahasa tubuh, lawan bicara
  - b. Mampu membaca kerutan di wajah lawan bicara
  - c. Mampu melakukan hipnotis terhadap lawan bicara
  - d. Mampu mencari kesalahan dari isi pembicaraan lawan bicara
5. Efektifitas malapah gedang dalam menyampaikan satu pesan ditentukan oleh :
  - a. Panjang atau pendeknya kalimat yang digunakan
  - b. Banyak atau tidaknya kiasan kalimat yang digunakan
  - c. sampai atau tidaknya makna dan kesamaan persepsi terhadap pesan yang disampaikan.
  - d. Banyak atau sedikitnya umlah lawan bicara

## Essay

Buatlah contoh kalimat dengan menggunakan prinsip-prinsip malapah gedang untuk kondisi/kejadian di bawah ini

1. Menyampaikan Berita Gembira
2. Menyampaikan Berita akan adanya penyuntikan vaksin massal di sekolah

### *D. Kunci Jawaban* <<<

1. D
2. B
3. B
4. A
5. C



#### *D. Daftar Pusaka* <<<

Danadibrata, R.A., *Kamus Basa Sunda*, Panitia Penerbitan Kamus Basa Sunda Universitas Padjadjaran 2001

Rachmat Taufiq Hidayat, Drs. Dingding Haérudin, M.Pd., Drs. Teddy A.N. Muhtadin Darpan, S.Pd., Ali Sastramidjaja, “*PEPERENIAN URANG SUNDA, KIBLAT 2000-2005*”



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat  
2020

